

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga sangat sesuai untuk memahami fenomena sosial secara mendalam.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti.

Menurut Best, sebagaimana dikutip oleh Sukardi, pendekatan kualitatif adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Dengan demikian, penelitian lapangan kualitatif menghasilkan kesimpulan yang berupa data deskriptif yang menggambarkan situasi secara rinci, bukan berupa angka-angka.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M Ghani dan Fauzan Al Manshur Djunaedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ar-Ruzz Media, 2012), 65.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (PT Remaja Rosdakarya., 2021), 75.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek yang diteliti adalah Guru M. Hadri dan Jemaah Majelis Taklim Raudhatul Jannah. sedangkan objek penelitian adalah strategi komunikasi dakwah Guru M. Hadri kepada jemaah Ibu-Ibu majelis taklim Raudhatul Jannah dan faktor pendukung dan penghambat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu Kediaman Rumah Guru M. Hadri sekaligus dijadikan nya tempat Majelis Taklim Raudhatul Jannah di Desa Lok Baintan Dalam Rt 02 No 94 Gang Binjai Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data yang diambil terbagi dua, yaitu data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder yakni data yang diperoleh lewat pihak lain, biasanya berwujud data dokumentasi. Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 110-121.

### **a. Data Primer**

Data primer ialah adalah hasil wawancara meliputi strategi komunikasi dakwah Guru M. Hadri melalui kegiatan seperti ceramah, pengajian kitab dan pembacaan manaqib, pembacaan habsyi serta faktor pendukung serta penghambat dari stragei dakwah tersebut.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh sebagai data penunjang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian

## **2. Sumber Data**

Adapun untuk sumber data peneliti langsung turun dan ikut hadir dalam majelis tersebut dan menanyakan kepada Ibu-Ibu jemaah majelis taklim Raudhatul Jannah bagaimana strategi komunikasi dakwah Guru M. Hadri serta faktor pendukung dan Penghambat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, Dalam penelitian ini, metode yang digunakan metode lapangan atau *field research*. Dalam metode ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksud agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan. Oleh karena itu

penulis secara langsung terjun ke lapangan dan meneliti untuk memperoleh serta pengumpulan data yang diperlukan.

### **1. Wawancara**

Wawancara langsung dengan Guru M.hadri, Warga sekitar majelis taklim raudhatul jannah dan Jemaah Ibu-Ibu tentang strategi komunikasi dakwah Guru M. Hadri

### **2. Dokumenter**

Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa bermacam, tidak hanya dokumen resmi. Penulis melalui dokumenter ini ingin menggali beberapa data, diantaranya secara umum lokasi penelitian serta sesuatu yang berkaitan tentang Guru M. Hadri.

### **3. Observasi**

Peneliti akan hadir secara langsung di Majelis Taklim Raudhatul Jannah untuk mengamati kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Guru M Hadri. Selama observasi, peneliti akan memperhatikan dan mencatat secara rinci berbagai aspek yang terkait dengan strategi komunikasi dakwah Guru M. Hadri. Peneliti akan fokus pada gaya penyampaian Guru M. Hadri, seperti penggunaan bahasa, intonasi, ekspresi wajah, dan gestur tubuh. Selain itu, peneliti juga akan mengamati penggunaan media atau alat bantu apa saja yang digunakan Guru M. Hadri dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Tidak hanya itu, peneliti juga akan mencatat interaksi dan respon jemaah selama kegiatan dakwah berlangsung. Lebih lanjut, peneliti akan mengidentifikasi teknik-teknik persuasif

yang digunakan Guru M. Hadri untuk menarik perhatian dan mempengaruhi jemaah Majelis Taklim Raudhatul Jannah. Melalui observasi rinci ini, peneliti berharap dapat memperoleh data yang komprehensif mengenai strategi komunikasi dakwah KH Guru M. Hadri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Proses data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklasifikasi dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:<sup>4</sup>

Data yang terkumpul disajikan secara deskriptif, Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran mengenai subjek penelitian

---

<sup>4</sup> A Alfansyur dan M Mariyani, "Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan ...* (2020), <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432>.

berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.<sup>7</sup> Peneliti menggambarkan secara deskriptif tentang data yang diperoleh dilapangan pada penelitian ini dalam bentuk uraian-uraian, kemudian dianalisis secara deskriptif interpretatif dengan memberikan penafsiran-penafsiran dan pembahasan khusus pada masalah-masalah pokok yang diteliti.

### **G. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya. Keabsahan data berhubungan dengan sejauh mana temuan penelitian mencerminkan realitas yang sebenarnya. keabsahan data dapat dicapai menggunakan beberapa teknik, antara lain:

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada tiga jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian Strategi Komunikasi Dakwah, sumber data dapat berupa narasumber seperti da'i, jemaah, atau pakar komunikasi.
- b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya,

data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

- c. Triangulasi Waktu Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara cermat dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam Strategi Komunikasi Dakwah. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan rinci.

Pemeriksaan sejawat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Strategi Komunikasi Dakwah. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh masukan dan kritik yang membangun.

Kecukupan referensi dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori atau penelitian terdahulu yang relevan. Referensi dapat berupa buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya yang terkait dengan Strategi Komunikasi Dakwah.